

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui harga pokok produksi dengan menggunakan *Activity Based Costing System* dan sistem biaya tradisional yang terjadi di UD. Salwa *Bakery* dengan menggunakan data-data tahun 2018. Pendekatan kuantitatif, merupakan model keputusan yang mempergunakan angka. Secara teori, penelitian kuantitatif menyisihkan dan menentukan ubahan-ubahan dan kategori kategori variabel. Semua variabel tersebut terikat dalam bingkai hipotesis yang seringkali hadir lebih dahulu sebelum adanya data pada pendekatan kuantitatif, dalam hal pengamatan dilakukan melalui lensa yang sempit pada serangkaian variabel yang telah didesain sebelumnya.⁴³ Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sample dari suatu populasi, yaitu data keuangan milik UD. Salwa *Bakery* pada tahun 2018.

⁴³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), hal 21

2. Jenis Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini memberikan penjelasan data yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data primer dan data sekunder. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fakta yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi.

B. Populasi, Sampling, Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah biaya-biaya operasional perusahaan dari mulai berdirinya perusahaan yaitu mulai tahun 2005 sampai 2018.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 119.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 80

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴⁶ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi.⁴⁷ Sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data produksi bahan baku, *overhead* pabrik dan tenaga kerja langsung dan aktivitas-aktivitas yang mempengaruhi jalannya proses produksi pada tahun 2018.

c. Sampling Penelitian

Sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel yang akan diambil. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampling *purposive*. Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mempertimbangkan harga pokok produksi dengan perhitungan perusahaan dan data biaya produksi pada tahun 2018. Data pada tahun ini diambil karena perusahaan mengalami peningkatan total penjualan .

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal172

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 81

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang di peroleh di lokasi penelitian. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari bagian administrasi keuangan UD. *Salwa Bakery*. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian ini dan data hasil analisis peneliti.

2. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Variabel penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Metode Perhitungan Biaya Produksi dan variabel terikat yaitu Harga Pokok Produksi.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.⁴⁸

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 92

Untuk skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala nominal, karena skala yang paling sederhana untuk menyusun menurut jenis dan karakteristik suatu data. Ciri-ciri skala nominal adalah kategori data bersifat *mutually exclusive* (saling memisah), kategori data tidak mempunyai aturan yang logis, hasil perhitungan tidak ditemui bilangan pecahan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan mengenai data yang terkait dengan masalah penentuan Harga Pokok Produksi.

Peneliti mengambil data dari dokumen-dokumen perusahaan dari UD. Salwa *Bakery* Kabupaten Trenggalek. Data yang digunakan peneliti antara lain:

- a) Gambaran Umum Perusahaan (data tentang sejarah berdirinya UD. Salwa *Bakery* Kabupaten Trenggalek dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan).

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 224

- b) Data perhitungan harga pokok produksi roti basah dan roti kering
- c) Catatan Biaya Produksi tahun 2018.
- d) Data lainnya yang berhubungan dengan peneliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk menangkap fenomena-fenomena yang terjadi di suatu tempat dengan menggunakan cara atau metode agar proses penelitian mendapatkan hasil yang valid.⁵⁰ Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti meminta data catatan yang dimiliki oleh UD. Salwa *Bakery* yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik dan *cost driver*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung Harga Pokok Produksi dengan *Activity Based Costing System* adalah sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan tarif dalam perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional.
2. Menghitung Harga Pokok Produksi menggunakan *Activity Based Costing System* dengan langkah-langkah:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 102

a. Tahap pertama

Tahap pertama menentukan harga pokok berdasar aktivitas adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya. Tahap ini terdiri dari:

- 1) Mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas ke dalam empat level aktivitas.
- 2) Menghubungkan berbagai biaya dengan berbagai aktivitas.
- 3) Menentukan *Cost Driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas.
- 4) Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen (*Homogeneous Cost Pool*).
- 5) Penentuan tarif kelompok (*Pool Rate*).

$$Pool\ rate = \frac{Total\ overhead\ cost}{Cost\ Driver}$$

51

b. Tahap kedua

Membebankan tarif kelompok berdasarkan *Cost Driver* yang digunakan untuk menghitung Biaya *Overhead* Pabrik yang dibebankan. Biaya untuk setiap kelompok Biaya *Overhead* Pabrik dilacak ke berbagai jenis produk. Biaya *Overhead* Pabrik ditentukan dari setiap kelompok biaya ke setiap produk dengan rumus sebagai berikut:

⁵¹ V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta, Pustaka Baru Press, 2015) hal. 48

Overhead yang ditetapkan = *Pool rate* x penggunaan

⁵²

3. Menyusun perhitungan Harga Pokok Produksi menurut *Activity Based Costing System*.
4. Membandingkan hasil perhitungan Harga Pokok Produksi yang dihitung berdasarkan Sistem Tradisional dengan Harga Pokok Produksi yang dihitung berdasarkan metode *Activity Based Costing System* kemudian menghitung selisihnya.
5. Menganalisis sistem yang lebih tepat dalam penentuan Harga Pokok Produksi di UD. Salwa *Bakery* Kabupaten Trenggalek.

⁵² Hansen, Mowen, *Manajemen Biaya : akuntansi dan pengendalian, Buku 1*, (Jakarta : Salemba Empat, 2000) hal. 324